

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Buletin stunting. Kementerian Kesehat RI [Internet]. 2018;301(5):1163–78. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-buletin.html>
2. WHO, UNICEF & WBG. Levels and trends in child malnutrition. 2018;1–16. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>
3. BPS. Profil kesehatan ibu dan anak 2020 [Internet]. BPS. 2020. p. 111–33. Available from: <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/31/b9a9aa33ab5a3cc23311d0a1/profil-kesehatan-ibu-dan-anak-2020.html>
4. Bappenas. Evaluasi paruh waktu RPJMN RI 2015-2019 [Internet]. Bappenas. 2017. p. 1–198. Available from: https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Evaluasi_Pencanaan_Pembangunan/Evaluasi_Akhir_RPJMN_2015-2019.pdf
5. Kemenkes RI. Situasi balita pendek di Indonesia [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. p. 1–10. Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balita-pendek-2016.pdf>
6. Dinas Kesehatan DIY. Profil kesehatan provinsi di Yogyakarta tahun 2019 [Internet]. 2019. p. 1–165. Available from: <https://www.dinkes.jogjaprov.go.id/>
7. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. Profil kesehatan tahun 2021 [Internet]. Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. 2021. p. 1–121. Available from: <https://dinkes.kulonprogokab.go.id/lama/index.php?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&id=726>
8. Hasan MT, Mamun AA, Williams GM, Magalhães RJS. Spatiotemporal heterogeneity of malnutrition indicators in children under 5 years of age in Bangladesh, 1999-2011. *Public Health Nutr.* 2018;21(5):857–67.
9. Prawirohartono EP. Stunting dari teori dan bukti ke implementasi di lapangan. Edisi pert. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2021.
10. Rahmaningrum ZN. Hubungan antara status gizi (stunting dan tidak stunting) dengan kemampuan kognitif remaja di Sukoharjo Jawa Tengah. *Publ Ilm* [Internet]. 2017;1–10. Available from: http://eprints.ums.ac.id/50244/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
11. Ayalew M, Bayray A, Bekele A, Handebo S. Nutritional status and educational performance of school-aged children in Lalibela Town Primary

- Schools, Northern Ethiopia. *Int J Pediatr (United Kingdom)* [Internet]. 2020; Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32328114/>
12. Angeles-Agdeppa I, B. Toledo M. Usual nutrient and food intake of Filipino stunted children: Does it matter? *J Food Nutr Res.* 2020;8(9):516–27.
 13. Uliyanti, Tamtomo DG, Anantanyu S. Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *JVK* [Internet]. 2017;9(3):149–57. Available from: <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/107>
 14. Haile D, Azage M, Mola T RR. Exploring spatial variations and factors associated with childhood stunting in Ethiopia: Spatial and multilevel analysis. *BMC Pediatr* [Internet]. 2016;16(1):1–14. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12887-016-0587-9>
 15. Guyatt H, Muiruri F, Mburu P, Robins A. Prevalence and predictors of underweight and stunting among children under 2 years of age in Eastern Kenya. *Public Health Nutr.* 2020;23(9):1599–608.
 16. Fatonah S, Jamil N, Risviatunnisa E. Hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan Tahun 2019. *J Kesehat Budi Luhur.* 2020;13(02):293–300.
 17. Pribadi RP, Gunawan H, Rahmat. Hubungan pola asuh pemberian makan oleh ibu dengan kejadian stunting pada balita usia 2-5 tahun. *JKA.* 2020;6(2):79–86.
 18. Efrizal W. Berdampakkah pandemi covid-19 terhadap stunting di Bangka Belitung. *JKKI* [Internet]. 2020;09(03):154–7. Available from: <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58695>
 19. Kragel EA, Merz A, Flood DMN, Haven KE. Risk factors for stunting in children under the age of 5 in Rural Guatemalan Highlands. *Ann Glob Heal.* 2020;86(1):1–5.
 20. Aryani N, Syapitri H. Hubungan pola pemberian makan dengan status gizi balita di Bagan Percut. *J Keperawatan Prior* [Internet]. 2021;4(1):135–45. Available from: <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jukep/article/view/1402>
 21. Noviyanti LA, Rachmawati DA, Sutejo IR. Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pola pemberian makan balita di Puskesmas Kencong. *AMS.* 2020;6(1):14–8.
 22. Modjadji P. Engaging mothers on the growth of school-age children in a rural South African Health and demographic site: A qualitative insight. *Healthc.* 2021;9(2):1–15.

23. Lusita AP, Suyatno, Rahfiludin MZ. Perbedaan karakteristik balita stunting di pedesaan dan perkotaan tahun 2017. *JKM*. 2017;5(4):600–12.
24. Afritayeni. Pola pemberian makan pada balita gizi buruk di Kelurahan Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. *J Endur*. 2017;2(1):7–17.
25. Progo BKK. Kabupaten Kulon Progo dalamangka 2021 [Internet]. 2021. Available from: <https://kulonprogokab.bps.go.id/publication/2021/02/26/010f2f6aa009128cde8d1cf0/kabupaten-kulon-progo-dalam-angka-2021.html>
26. Pradanang T. Studi eksplorasi kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Wisata Nglingsgo, Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. *Juranl Pendidik dan Ekon*. 2017;6:601–12.
27. Putra PAB, Suariyani NLP. Pemetaan distribusi kejadian dan faktor risiko stunting di Kabupaten Bangli tahun 2019 dengan menggunakan sistem informasi geografis. *Arch Community Heal*. 2021;8(1):72.
28. Saputri A, Usman, Rusman AD. Analisis sosial ekonomi dengan kejadian stunting di daerah dataran tinggi Kota Parepare. *J Ilm Mns dan Kesehat*. 2022;5(1):1–9.
29. WHO. Stunting in a nutshell [Internet]. 2015 [cited 2013 Jun 21]. Available from: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>
30. Dasman H. Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia. *Conversat (Disipln Ilmiah, gaya Jurnalistik)* [Internet]. 2019;2–4. Available from: [http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat dampak stunting bagi anak dan negara Indonesia.pdf](http://repo.unand.ac.id/21312/1/Empat+dampak+stunting+bagi+anak+dan+negara+Indonesia.pdf)
31. Irwan. *Etika dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta: Absolute Media; 2020. 243 p.
32. Sutarto, Mayasari D, Indriyani R. Stunting, faktor risiko dan pencegahannya. *J Agromedicine*. 2018;5(1):540–5.
33. Briend A, Khara T, Dolan C. Wasting and stunting-similarities and differences: Policy and programmatic implications. *Food Nutr Bull*. 2015;36(1):S15–23.
34. Rahmidini A. Hubungan stunting dengan perkembangan motorik dan kognitif anak. *Semin Nas Kesehat*. 2020;2(1):90–104.
35. Dewey KG, Begum K. Long-term consequences of stunting in early life. *Matern Child Nutr*. 2015;7(3):5–18.
36. Aurora WID, Sitorus RJ, Flora R. Perbandingan skor IQ (intellectual question) pada anak stunting dan normal. *JMJ*. 2020;8(1):19–25.

37. Yadika ADN, Berawi KN, Nasution SH. Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Med J Lampung Univ.* 2019;8(2):273–82.
38. Arifin Z. Gambaran pola makan anak usia 3-5 tahun dengan gizi kurang di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon –Sidoarjo. *Midwiferia.* 2015;1(1):17–29.
39. Kurniasih E, Hidayah N. Hubungan antara peran ibu balita dalam pemberian makanan bergizi dengan status gizi pada balita. *War Bhakti Husada Mulia* [Internet]. 2016;3(1):19–24. Available from: <http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jurkes/article/view/12>
40. Tatu SS, Mau DT, Rua YM. Faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita Di Desa Kabuna Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. *J Sahabat Keperawatan.* 2021;3(1):1–17.
41. Puspasari N, Andriani M. Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dan asupan makan balita dengan status gizi balita (BB/U) usia 12-24 bulan. *Amerta Nutr.* 2017;1(4):369–78.
42. Sulistyawati A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. *J Ilmu Kebidanan.* 2018;5(1):21–30.
43. Mentari S, Hermansyah A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status stunting anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Upk Puskesmas Siantan Hulu. *PNJ.* 2018;01(01):1–5.
44. Destiadi A, Nindya TS, Sumarmi S. Frekuensi kunjungan posyandu dan riwayat kenaikan berat badan sebagai faktor risiko kejadian stunting pada anak usia 3 – 5 tahun. *Media Gizi Indones.* 2015;10(1):71–5.
45. Rohman A, Sumantri. Analisis makanan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2017.
46. Rahmi P. Peran nutrisi bagi tubuh dan kembang anak usia dini. *J Pendidik Anak Bunayya.* 2019;5(1).
47. Ministry of Health. Food and nutrition guidelines for healthy children and young people (Aged 2–18 years): A background paper. Revision 2. Wellington: Ministry of Health; 2015.
48. Sitompul SO, Samodra YL, Kuntjoro I. Hubungan pola makan anak dengan status gizi siswa TK BOPKRI Gondokusuman Yogyakarta. *Indones J Nurs Heal Sci.* 2020;5(2):126–33.
49. Mya KS, Kyaw AT, Tun T. Feeding practices and nutritional status of children age 6-23 months in Myanmar: A secondary analysis of the 2015-16 demographic and health survey. *PLoS One.* 2019;14(1):1–13.

50. Samosir FJ, Firstiana Y. Jumlah, jenis, frekuensi konsumsi makanan, dan status gizi anak balita di Kelurahan Belawan II. *J Kesmas Prima Indones.* 2020;2(2):22–5.
51. Pratiwi RD, Martini NK, Nyandra M. Peran ibu dalam pemberian makanan bergizi pada balita status gizi baik yang kesulitan makan. *J Kesehat.* 2021;14(2):119–25.
52. Jaya IMLM. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.* Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia; 2020.
53. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA, Hulu VT, Budiastutik I. *Metodologi penelitian kesehatan.* Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
54. Kusumastuti A, Khoiron AM, Achmadi TA. *Metode penelitian kuantitatif.* Edisi pert. Yogyakarta: Deepublish; 2020.
55. Hidayat AA. *Cara mudah menghitung besar sampel.* Edisi pert. Surabaya: Health Books Publishing; 2021.
56. Riyanto S, Hatmawan AA. *Metode riset penelitian kuantitatif.* Yogyakarta: Deepublish; 2020.
57. Siyoto S, Sodik A. *Dasar metodologi penelitian.* Edisi pert. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
58. Prakhasita RC. *Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya.* Skripsi. 2018;
59. Darma B. *Statistika penelitian menggunakan SPSS.* Jakarta: Guepedia; 2021.
60. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
61. Lusiana N, Andriyani R, Megasari M. *Buku ajar metodologi penelitian kebidanan.* Edisi pert. Yogyakarta: Deepublish; 2015.
62. Puspitasari B, Herdyan E. Gambaran pengetahuan ibu balita usia 3-5 tahun tentang stunting. *J Menara Med [Internet].* 2020;3(1):89–95. Available from: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.u-msb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2199&ved=2ahUKEwja66i_paDtAhU263MBHdUiAsUQFjAAegQIAxAB&usg=AOvVaw0bUdEhasRIBe0InxidIHJo
63. Pusmaika R, Novfrida Y, Simatupang EJ, Djami ME., Sumiyati I. Hubungan usia ibu saat hamil dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Tangerang. *Indones Heal Issue.* 2022;1(1):49–56.

64. Sajalia H, Dewi YLR, Murti B. Life course epidemiology on the determinants of stunting in children under five in East Lombok, West Nusa Tenggara. *J Matern Child Heal*. 2018;03(04):242–51.
65. Pratiwi IG, Wahyuningsih R. Risk factors of stunting among children in some areas in Indonesia: A Literature Review. *Int J Stud Nurs*. 2018;3(3):41.
66. Sani M, Solehati T, Hendarwati S. Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik J Kesehat*. 2019;13(4):284–91.
67. Nurhidayati T, Rosiana H, Rozikhan. Usia ibu saat hamil dan kejadian stunting pada anak usia 1-3 tahun. *Midwifery Care J*. 2020;1(5):122–6.
68. Dewi NWEF, Ariani NKS. Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi menurunkan resiko stunting pada balita di Kabupaten Gianyar. *J Menara Med*. 2021;3(2):119–27.
69. Fauzi M, Wahyudin, Aliyah. Hubungan tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu balita dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu. *Pros Semin Nas Kesehat [Internet]*. 2020;2(1):9–15. Available from: <http://ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id/index.php/semnas/article/view/257>
70. Amaha ND, Woldeamanuel BT. Maternal factors associated with moderate and severe stunting in Ethiopian children: analysis of some environmental factors based on 2016 demographic health survey. *Nutr J*. 2021;20(18):1–9.
71. Nurfatimah N, Anakoda P, Ramadhan K, Entoh C, Sitorus SBM, Longgupa LW. Perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. *Poltekita J Ilmu Kesehat*. 2021;15(2):97–104.
72. Sultan S. Prevalence of stunting and thinness among school-age children of working and non-working mothers in rural areas of Aligarh District. *Indian J Basic Appl Med Res [Internet]*. 2014;3(3):51–7. Available from: <http://ijbamr.com/pdf/51-57.pdf>
73. Oktavianoor R. Kesenjangan digital akibat kondisi demografis di kalangan masyarakat rural. *N J Ilmu Inf dan Perpust*. 2020;11(1):9–19.
74. Holifah R, Adhyanti, Hafid F, Fitrawan A. Pola asuh pemberian makan dan tingkat pendidikan pengasuh baduta stunting di wilayah kerja Puskesmas Tete Sulawesi Tengah. *J Diskurs Ilm Kesehat*. 2023;1(1):35–47.
75. Husnaniyah D, Yulyanti D, Rudiansyah R. Hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting. *Indones J Heal Sci*. 2020;12(1):57–64.
76. Novayanti LH, Armini NW, Mauliku J. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita umur 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021. *J Ilm Kebidanan (The J Midwifery)*. 2021;9(2):132–9.

77. Ulfah B. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian status stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Cempaka Banjarbaru tahun 2018. *Siklus J Res Midwifery Politek Tegal*. 2019;8(2):122–9.
78. Rufaida FD, Raharjo AM, Handoko A. Hubungan faktor keluarga dan rumah tangga dengan kejadian stunting pada balita di tiga desa wilayah kerja Puskesmas Sumberbaru Jember. *J Agromedicine Med Sci*. 2020;6(1):1–6.
79. Utami AS, Zulmansyah, Nur IM. Pekerjaan ibu sebagai faktor dominan kejadian stunting pada anak usia 24 – 59 bulan di Desa Mulyasari Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut tahun 2021. *J Ris Kedokt*. 2023;3(1):49–56.
80. Hadi Z, Anwary AZ, Asrinawaty A. Kejadian stunting balita ditinjau dari aspek kunjungan posyandu dan perilaku pemberian ASI eksklusif. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2022;11(1):01.
81. Humaira, Emiralda, Fuandi. Hubungan pola makan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Delima Kabupaten Pidie. *J Kesehat Tambusai*. 2023;4(3):2743–9.
82. Bella FD, Fajar NA, Misnaniarti M. Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *J Gizi Indones*. 2020;8(1):31.
83. Natalia L, Yuwansyah Y, Andini A. Gambaran pola pemberian makan dan pola asuh pada balita stunting. *Bunda Edu-Midwifery J*. 2022;5(2):37–43.
84. Rohmah M, Natalie RS. Kejadian stunting di tinjau dari pola makan dan tinggi badan orang tua anak usia 12-36 bulan di Puskesmas Kinoivaro Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *J Qual Women’s Heal*. 2020;3(2):207–15.
85. Pujiati W., Nirnasari M. R. Pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada anak umur 1–36 bulan. *J Menara Med [Internet]*. 2021;4(1):28–35. Available from: jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2803/2191
86. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
87. Anggraeni LD, Toby YR, Rasmada S. Analisis asupan zat gizi terhadap status gizi balita. *Faletahan Heal J*. 2021;8(02):92–101.
88. Abdullah RPI. Pengaruh asupan karbohidrat, protein dan lemak terhadap resiko tunting anak usia 2-5 tahun. *Fakumi Med J J Mhs Kedokt*. 2023;3(3):155–63.
89. Wahyunia Utami N, Rahmawati D. Frekuensi makan, asupan energi dan

- protein terhadap status gizi pada balita di Puskesmas Minggir Sleman. *INVOLUSI J Ilmu Kebidanan*. 2020;10(2):56–61.
90. Waroh YK. Pemberian makanan tambahan sebagai upaya penanganan stunting pada balita di Indonesia. *Embrio*. 2019;11(1):47–54.
 91. Lailiyah N, Ariestiningsih ES, Supriatiningrum DN. Hubungan pengetahuan ibu dan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita (2-5 tahun). *Ghidza Media J*. 2021;3(1):226.
 92. Putri ED. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan upaya kepatuhan pemberian vitamin A pada balita di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. Skripsi. 2014;
 93. Adriani P. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian vitamin a pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *J SMART Kebidanan*. 2019;6(1):20.
 94. Marista Safitri Adelia, Rahayuning Pangestuti Dina, Aruben Ronny. Hubungan ketahanan pangan keluarga dan pola konsumsi dengan status gizi balita keluarga petani (Studi di Desa Jurug Kabupaten Boyolali tahun 2017). *J Kesehat Masy [Internet]*. 2017;5(3):120–8. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
 95. Ginoga IGE, Langi GKL, Tomastola YA. Edukasi gizi dan makanan tambahan olahan ubi ungu terhadap status gizi balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Tanoyan, Kabupaten Bolaang Mongondow. *J Ilm Multidisiplin [Internet]*. 2023;2(1):41–50. Available from: <https://jurnal.aksarakawanua.com>
 96. Sofyana NN, Yanna S, Zuhra F, Eriani D, Nurhayati A. Pemanfaat kearifan pangan lokal ubi ungu. *Ika Bina En Pabolo Pengabdian Kpd Masy*. 2023;3(1):19–25.
 97. Sholikhah A, Dewi RK. Peranan protein hewani dalam mencegah stunting pada anak balita. *JRST (Jurnal Ris Sains dan Teknol)*. 2022;6(1):95.
 98. Septinova D, Hartono M, Apriliana E, Selawati D, Hermawan A, Legowo AB, et al. Edukasi dan sosialisasi pencegahan stunting melalui gerakan gemar konsumsi telur bersama orang tua dan siswa PAUD Anggrek Putih Bandar Lampung. *J Pengabdian Fak Pertanian Univ Lampung*. 2023;2(2):174.
 99. Widiyanti S. Pola makan balita status gizi kurang di Puskesmas Ciembulleuit Cidadap Bandung. *J Sains Boga*. 2019;22(2).
 100. Swarinastiti D, Hardaningsih G, Pratiwi R. Dominasi asupan protein nabati sebagai faktor risiko stunting anak usia 2-4 tahun. *Diponegoro Med J*. 2018;7(2):1470–83.

101. Redi Aryanta I wayan. Manfaat tempe untuk kesehatan. *Widya Kesehat.* 2020;2(1):44–50.
102. Rohani, Sari, Suhartin. Efektivitas konsumsi buah dan sayur terhadap status gizi pada balita usia 12-24 bulan. *J Penelit Perawat Prof.* 2022;4(November):1377–86.
103. Perdani ZP, Hasan R, Nurhasanah N. Hubungan praktik pemberian makan dengan status gizi anak usia 3-5 tahun di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Lor Mauk. *J JKFT.* 2017;1(2):9.
104. Dwibarto R. Hubungan antara frekuensi makan dengan status gizi balita. *Citra Delima Sci J Citra Int Inst.* 2023;7(1):49–52.
105. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Standar produk suplementasi gizi. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1600. Jakarta; 2016.
106. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi balita pendek. *ACM SIGAPL APL Quote Quad.* 2016;29(2):63–76.
107. Purnama Sari E, Ridwan A, Program Pendidikan Profesi Ners M, Keperawatan Universitas Syiah Kuala F, Keilmuan B, Komunitas K, et al. Penilaian status gizi balita dengan emotional demonstrasi dan booklet. *JIM FKep.* 2022;1:29–36.
108. Hinayah UB. Optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini melalui asupan gizi seimbang. Skripsi. 2021;
109. Dermawan A, Mahanim M, Siregar N. Upaya percepatan penurunan stunting di Kabupaten Asahan. *J Bangun Abdimas.* 2022;1(2):98–104.
110. Karimah I, Nuraeni I, Hadiningsih N. Praktik pemberian makan pada balita stunting di Desa Kawitan, Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya. *J Ilmu Gizi dan Diet.* 2023;2(4):230–6.
111. Dewi DS. Peran komunikator kader posyandu dalam meningkatkan status gizi balita di Posyandu Nuri Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Komun.* 2018;5(1):272–82.